



Korban Trafficking Curhat Walikota

YOGYA (MERAPI)- Lima tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Kota Yogyakarta telah menjadi korban perdagangan manusia (trafficking) di Suriname. Kemarin mereka bertemu dengan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto di Balaikota untuk mengadukan masalah tersebut.

Kelima TKI Wahyu Muji Widodo (33), Hery Surono (35) keduanya kakak beradik warga Mergangsan, Sumarno Notodiharjo (29) warga Umbulharjo, Fajar Aprianto (25) warga Mergangsan dan Yayan Saputra (31) warga Jetis Yogyakarta tersebut telah bekerja hingga empat tahun di sebuah perusahaan perakitan motor bernama Kamina Motor NV Suriname. Tetapi hak-hak mereka tidak dipenuhi hingga kemudian mereka dipulangkan oleh sebuah lembaga internasional.

Menurut Wahyu Muji Widodo, keberangkatannya ke Suriname pada April 2005 lalu berawal dari perkenalannya dengan Franks Waje pemilik Kamina Motor NV yang saat itu sedang menjadi turis di Yogyakarta. Franks kata Wahyu saat itu hanya memintanya untuk mengurus paspor saja sedangkan visa serta biaya transportasi dia yang menanggungnya. Bulan April itupun Wahyu berangkat ke Suriname dan bekerja sebagai teknisi perakitan motor.

"Selama bekerja di sana jika ditanya orang saya selalu diminta untuk bohong. Motor yang saya rakit jelas dari Suriname diminta bilang dari Jepang. Saya diminta bilang seorang insinyur padahal saya SD saja tidak tamat. Suruh ngaku gajinya seribu dolar padahal hanya 300 dolar," paparnya. Gaji itupun menurut Wahyu tidak diterimanya setiap bulan. Jika dirinya nagih baru dikasih uang itupun tidak seluruhnya. (W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005